

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam proposal ini merujuk pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah skripsi yang diterbitkan IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.¹

3.1 Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mana penelitian ini menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informasi yang telah ditentukan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian secara langsung objek yang diteliti, yaitu Implementasi metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

Dengan pendekatan kualitatif, peneliti menggunakan pendekatan ini karena beberapa pertimbangan yaitu *pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.² Penelitian dengan pendekatan ini hanya menggambarkan tentang keadaan yang terjadi di lapangan atau di lokasi penelitian. Disamping itu, sebagai karya ilmiah

¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Makalah dan Skripsi), Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 30.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), H. 5.

tidak terlepas mengadakan penelitian kepustakaan dengan cara melalui buku yang relevan dengan masalah yang diangkat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs DDI At-Taqwa DDI Jampue di Kabupaten Pinrang. Karena menurut hasil observasi peneliti sekolah ini menggunakan metode pemberian tugas sehingga peneliti ingin meneliti di loberi tersebut, dan juga peneliti pernah melakukan kegiatan pelatihan di loberi penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya terhitung dari bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Desember 2020 yang tertera di dalam surat izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang.

3.3 Fokus Penelitian

Adapun penelitian ini berfokus pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam implementasi metode resitasi atau pemberian tugas dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue Kabupaten Pinrang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data primer

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari hasil interview (wawancara), pengamatan (observasi), dan dokumentasi dari responden. Data yang diperoleh langsung dengan melakukan pengamatan di kelas VIII MTs DDI At-Taqwa DDI Jampue dan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian, dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, dan lain-lain. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung serta melalui media perantara. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari:

3.4.2.1 Buku-buku yang terkait tentang metode pembelajaran khususnya metode pemberian tugas.

3.4.2.2 Kepustakaan, Internet serta artikel yang terkait

3.4.2.3 Dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipan, karena penulis hanya mengamati pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam metode resitasi di MTs Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampur Kab. Pinrang tanpa terjun langsung dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengamati karakter siswa, kemudian mencatat data yang diperlukan dalam penelitian ini. Teknik ini dilakukan untuk meniadakan keraguan-keraguan peneliti pada data yang dikumpulkan karena diamati berdasarkan kondisi dilapangan.

3.5.2 Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung atau dengan cara tatap muka (*face to face*) dengan perpedoman pada pedoman wawancara dan instrumen penelitian yang telah disusun oleh penulis. Teknik wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara berdialog langsung kepada informan mengenai apa yang diteliti. Teknik

pengumpulan data melalui tanya jawab tentang berbagai masalah yang terkait dengan penelitian. Banyaknya orang yang diwawancarai tidak dapat ditentukan karena hal ini disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dalam mencari informasi.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.³ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar yang terkait dengan pembahasan dan permasalahan peneliti. Penulis menggunakan teknik dokumentasi tersebut untuk memudahkan dalam mengumpulkan data-data yang akan dijadikan objek penelitian, seperti latar belakang objek penelitian, pendidik, peserta didik, fasilitas-fasilitas yang terdapat di sekolah tersebut.

Adapun dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ialah sebagai berikut:

3.5.3.1 Dokumentasi tentang sekolah

3.5.3.2 Dokumentasi saat melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab

3.5.3.3 Dokumentasi saat melakukan wawancara dengan siswa

3.5.3.4 Dokumentasi saat melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah

3.5.3.5 Dokumentasi foto bersama siswa-siswi.

3.5.3.6 Dokumentasi bersama kepala Sekolah dan guru bahasa Arab

3.5.3.7 Dokumentasi Buku Ajar

3.5.3.8 Dokumentasi RPP

3.6 Teknik Analisis Data

³ Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka analisis data yang diterapkan adalah kualitatif. Analisis tersebut menggunakan analisis data dan model miles dan huberman.⁴ Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.⁵ Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa deduktif, artinya data yang diperoleh di lapangan secara umum kemudian diuraikan dalam kata-kata yang penarikan kesimpulannya bersifat khusus.

Penelitian ini menggunakan analisis model interaktif dengan uraiannya sebagai berikut:

3.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian, sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang terkait dengan penelitian untuk menjawab rumusan masalah.

3.6.2 Reduksi Data

Data-data yang ditemukan di lapangan langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terperinci serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Dari data-data yang diperoleh dalam penelitian dipilih hal-hal yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

3.6.3 Penyajian Data (Data Display)

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung, CV. Alfabet, 2008), h. 247.

⁵Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 217.

Penulis melakukan interpretasi dan penetapan makna dari data yang tersaji. Kegiatan ini dilakukan dengan cara komparasi dan pengelompokkan. Data yang tersaji kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan pengumpulan data baru dan pemahaman baru dari sumber data lainnya, sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah suatu kegiatan konfigurasi yang utuh di mana kesimpulan di verifikasi selama penelitian berlangsung. Penganalisisan selama penelitian menulis suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan atau peninjauan kembali. Singkatnya makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.⁶ Pengambilan kesimpulan atau verifikasi yaitu hasil dari penelitian tentang Implementasi Metode Resitasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue Kabupaten Pinrang.

3.7. Uji Keabsahan Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda, antaranya data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁷ Dalam uji validasi data peneliti akan melakukan uji kredibilitas data untuk mendapatkan kepercayaan terhadap data hasil peneliti dengan melakukan Triangulasi.

3.7.1 Triangulasi

⁶Miles, B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UIP, 2009), h. 20.

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 363.

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecepan data dari berbagai sumber data, menggunakan berbagai cara seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan melakukan berbagai waktu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik yaitu untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian keabsahan data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁸

. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁹

3.7.1.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengujian data yang telah diperoleh dengan menggunakan teknik analisis yang sama terhadap siswa dan guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan menggunakan salah satu teknik penelitian yang sama untuk memperoleh informasi yang akan dijadikan sebagai kesimpulan.

3.7.1.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jika peneliti merasa keabsahan informasi yang didapatkan masih meragukan, maka peneliti akan melanjutkan dengan melakukan triangulasi teknik, di mana data

⁸Sugiono. *Memahami Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 274

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, h. 372-374.

yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian di *review* dengan obseervasi, kemudian dengan dokumentasi. Ketiga teknik ini dilakukan secara bersamaan kepada salah satu sumber data untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau paling benar.

3.7.1.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dapat dilakukan dengan cara pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda. Maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

